

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis dampak pertumbuhan sektor pertambangan terhadap lingkungan dan faktor sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara tahun 2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan daerah pertambangan yang cukup masif di Kabupaten Kolaka menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran air, polusi udara, perubahan terhadap struktur tanah, kerusakan hutan, kerusakan terhadap infrastruktur jalan, dan kerusakan terhadap keanekaragaman hayati.
2. Perekonomian masyarakat Kabupaten Kolaka terbantu dengan pertumbuhan sektor pertambangan ini. Kesempatan kerja yang terbuka akibat pertumbuhan pertambangan membantu mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Kolaka, peluang berusaha di Kabupaten Kolaka juga mengalami peningkatan diakibatkan dengan pertumbuhan sektor pertambangan ini, banyak para pelaku usaha mengalami peningkatan pendapatan dari hasil usaha mereka tersebut, para pelaku usaha ini memanfaatkan banyaknya masyarakat yang tinggal di dekat daerah pertambangan.

3. Kondisi sosial masyarakat juga mengalami peningkatan berkat pertumbuhan sektor pertambangan ini. Perusahaan yang membuka lahan pertambangan di wilayah Kabupaten Kolaka diharuskan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar pertambangan. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan membantu masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan mereka, perusahaan meningkatkan infrastruktur yang digunakan masyarakat seperti membangun rumah sakit, pembangunan bandar udara, perbaikan jalan, perbaikan infrastruktur penerangan, dll.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan :

1. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah khususnya pemerintah Kabupaten Kolaka untuk dapat :
 - a. Mengawasi kembali pertumbuhan sektor pertambangan, mengontrol pengawasan terhadap pertumbuhan sektor pertambangan. Agar sesuai dengan aturan undang-undang pertambangan.
 - b. Tanggap dalam perbaikan infrastruktur yang rusak akibat adanya pertambangan, sehingga masyarakat dapat menggunakan infrastruktur dengan baik
 - c. Lebih memperhatikan kesehatan masyarakat agar masyarakat dapat hidup sejahtera dengan adanya pertambangan di daerah mereka.

2. Bagi perusahaan pertambangan, diharapkan dapat membantu masyarakat baik dari segi perekonomian maupun kesejahteraan sosial. Hal ini bertujuan agar masyarakat dan perusahaan dapat berjalan bersama dan mendapatkan tujuan masing-masing. Beberapa hal yang dapat diperhatikan oleh perusahaan :

- a. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) : Program ini harus diperhatikan dengan baik agar masyarakat di daerah sekitar pertambangan merasakan dampak dari program tersebut. Program ini juga harus tepat sasaran sehingga masyarakat yang daerah tempat tinggalnya terdampak akibat adanya pertambangan ini mampu hidup sejahtera.
- b. Program Pascatambang : Dalam aturan PP No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang, setelah menggunakan daerah pertambangan perusahaan pemegang IUP (Izin Usaha Pertambangan) wajib melakukan program pascatambang meliputi 1) reklamasi pada lahan bekas tambang dan lahan luar bekas tambang; 2) pemeliharaan hasil reklamasi; 3) pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; dan 4) pemantauan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan serta peningkatan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar daerah pertambangan.

3. Penelitian ini hanya menggambarkan mengenai fenomena pertumbuhan wilayah pertambangan terhadap lingkungan dan faktor sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Kolaka. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pengaruh pasca pertambangan terhadap masyarakat sekitar, agar masyarakat dapat melihat situasi dan kondisi saat wilayah pertambangan mengalami pertumbuhan dan ketika pertambangan telah selesai dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochman Zaki, A. H., (2013), "Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Minyak Dan Gas Banyu Urip Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 1, No.2, hal. 125-131
- Akaresti, L. (2022), "Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sempayau Kecamatan Sankulirang Kabupaten Kutai Timur", Jurnal EBBANK, Vol.12, No. 2, Desember 2022, hal 15 – 22 ,
- Arini, S., C., (2022),"Mengintip Bakal Calon Lokasi Pabrik Nikel di Pomalaa" Detik Finance, dapat diakses dari <https://finance.detik.com/energi/d-6431506/mengintip-bakal-calon-lokasi-pabrik-nikel-di-pomalaa>
- Dilapanga, H., Masinambow, V. A., Kawung, G. M., (2023), "Dampak Pertambangan Batuan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Kawasan Pertambangan", Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 24, No. 3, hal. 336-350.
- Fitriyanti, R. (2016), "Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial Dan Ekonomi", Vol. 1, No. 1, Januari 2016, hal. 34-40.
- Ikhsan, A. K., Ariusni., dan Putri, D. Z., (2019), "Analisis Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Dan Sektor Industri Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Indonesia", Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan , Vol. 1, No. 3, Agustus 2019, Hal. 731 - 738,

- Ismu, S. (2022), "Blok Pomalaa Milik Vale Ditargetkan Produksi 120 Ribu Ton Nikel dan 120 Ribu Ton Kobalt Setiap Tahun", *Zona Sultra*, November 2022 dapat diakses dari <https://zonasultra.id/blok-pomalaa-milik-vale-ditargetkan-produksi-120-ribu-ton-nikel-dan-15-ribu-ton-kobalt-setiap-tahun.html> pada November 2022
- Jimmy N, K. R. (2020), "Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 8, No. 2 ,November 2020, hal. 111-121.
- Kusumaputra, R. A., (2017), "Tambang Nikel dan Sejarahnya di Indonesia", *Kompas*, 6 November 2017 diakses <https://www.kompas.id> pada tanggal 25 September 2024
- Listiyani, N., Nopliardy, R. (2016), "Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup Di Kalimantan Selatan Dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara", *Prosiding Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2016*, hal. 225-236.
- Musyafir, F., (2022, November 28), "PT Vale Memulai Pengembangan Tambang Nikel di Blok Pomalaa", *Radio Republik Indonesia*, 28 November 2022 diakses dari <https://www.rri.co.id/kendari/daerah/98802/pt-vale-memulai-pengembangan-tambang-nikel-di-blok-pomalaa> pada tanggal 26 September 2024

Nuraeni, Y., (2018), "Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat", Seminar Nasional Edusainstek, hal. 12-22.

Nurhayat, BD. I. Abdullah, N. Murni, S. M. Wahyu, (2023), "Dampak Pertambangan Nikel Terhadap Ekonomi Masyarakat", Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, hal. 404-416,

Ma'mun, R. S., (2016), "Pertambangan Emas Dan Sistem Penghidupan Petani: Studi Dampak Penambangan Emas Di Bombana Sulawesi Tenggara", Jurnal Sosiologi Pedesaan, Desember 2016, hal 274-280,

Risal, S., Paranoan, D., Djaja, S., (2013), "Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Makroman", Jurnal Administrative Reform, Vol.1 No.3, Desember 2013, hal, 516-530.

Salman, R., (Mei 2023), "Derita Warga Pomalaa Hidup Di Tengah Himpitan Tambang Nikel", *Mongabay*, 18 Mei 2023 diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2023/05/18/derita-warga-pomalaa-hidup-di-tengah-himpitan-tambang-nikel/>

Saputri, H. D., & Harini, R., (2018), "Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pertambangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat", Jurnal Bumi Indonesia, Vol. 7, No. 1, 2018.

- Steven, Muliddin, & Okto, A., (2021), Kontrol Geologi Terhadap Kualitas Air Di Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara, *Jurnal Geologi Terapan*, Vol. 03 No. 01, November 2021, hal. 9-21.
- Suritno, F., Purwanto, A., Waani, F. J. (2022), "Dampak Pertambangan Nikel Terhadap Pola Hidup Petani Kelapa Di Desa Waleh Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah", *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2, No. 1 , April 2022, hal. 1-13.
- Suriyani, BB., (2019), "Dampak Positif Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan", *Journal PUBLICUHO*, Vol.2, No.1, April 2019, hal. 58-64.
- Syafuruddin, S. P., (2019), "Dinamika Keberdayaan Masyarakat Di Sekitar Pertambangan Di Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara", *Sosio Konsepsia*, Vol. 8, No. 03, Agustus 2019, hal. 255-266.
- Yudhistira, Hidayat, W. K., Hadiyanto, A., (2011), "Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir Di Desa Keningar Daerah Kawasan Gunung Merapi", *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Vol. 9, No. 2, September 2011, hal. 76-84.
- Ananda, Y., (2022), "Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Emas Ilegal Di Kabupaten Murung Raya, (Kalteng)", *Masalah lingkungan*, Vol. 1, No. 1, September 2022, hal. 1-11

Zaki, A. R., Hakim, A., Nurani, F., (2013), "Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Minyak Dan Gas Banyu Urip Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Administrasi Publik, Vol 1, No.2, Maret 2023 hal. 125-131,

Undang-undang dan Peraturan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan Pascatambang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi daerah sekitar Pertambangan



Lampiran 2 Dokumentasi jalan provinsi Kabupaten Kolaka



Lampiran 3 Dokumentasi narasumber



